

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen dasar yang harus dimiliki oleh perusahaan, organisasi, atau lembaga untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan mengoptimalkan proses bisnis (Lindawati & Salamah, 2011). Salah satu organisasi yang membutuhkan teknologi informasi adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), karena sebagian besar masih dikelola dengan cara konvensional dan teknologi informasi yang belum memadai (Saputri, 2019). Penerapan teknologi informasi pada perusahaan merupakan solusi untuk mencapai visi, misi dan target dari suatu perusahaan. Namun untuk mencapai visi, misi, serta target perusahaan tidak cukup dengan hanya menerapkan teknologi informasi saja, keselarasan antara teknologi dan proses bisnis perusahaan sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Sehingga dibutuhkan sebuah solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan guna untuk mendukung proses bisnis dan kebutuhan dari fungsi bisnis perusahaan.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM per tahun 2019 mencapai 65,4 juta lebih UMKM (Kementerian KUKM, 2020). UMKM ini merupakan salah satu sektor usaha penyangga utama yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Data BPS dan Kementerian Koperasi, dan UKM dari seluruh kelas usaha menunjukkan bahwa usaha skala kecil di Indonesia menempati porsi sekitar 99%, artinya hampir seluruh usaha di Indonesia merupakan usaha kecil, hanya 1% saja usaha menengah dan besar. Noi Bakso adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. UMKM Noi Bakso memiliki beberapa fungsi yang membantu melaksanakan tujuannya yaitu pengadaan, produksi, penjualan, reporting, dan reimbursement. UMKM Noi Bakso memiliki permasalahan yang cukup kompleks mengenai belum meratanya tingkat penjualan di Indonesia, belum mampu mengelola permintaan yang besar, dan belum adanya sistem manajemen berbasis teknologi. Sehingga diperlukannya penyetaraan antar ketiga permasalahan utama UMKM tersebut. Untuk menyetarakan dan memenuhi kebutuhan dari aspek tersebut sekaligus menjadi solusi atas permasalahan yang

sedang dihadapi UMKM Noi Bakso, maka dibutuhkan peningkatan performa yang dapat membantu mengelola UMKM dengan efektif dan efisien.

Solusi yang dibutuhkan untuk menangani kondisi tersebut yaitu dengan menerapkan *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* adalah bidang praktik yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen dan fungsi perusahaan yang kompleks serta sistem informasi perusahaan. Banyak yang merasa bahwa EA dapat mengambil peran kunci dalam membantu merancang perusahaan di masa depan. Namun, sulit untuk tidak merasa ingin tahu tentang bagaimana EA akan membantu perusahaan menghadapi "realitas" masa depan atau bagaimana EA sebagai teknologi itu sendiri harus didefinisikan ulang agar tetap relevan. *Enterprise Architecture* (EA) digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan lingkungan yang terintegrasi untuk mendukung penyelarasan bisnis perusahaan dan Teknologi Informasi (Lapalme et al., 2016).

Dengan adanya *Enterprise Architecture* ini diharapkan akan menghasilkan output berupa *blueprint* dan *IT Roadmap* untuk mendukung operasional bisnis UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM dapat menciptakan berbagai lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran, ekspor dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun karena minimnya teknologi yang digunakan, karena itu *enterprise architecture* TOGAF ADM digunakan untuk menjawab kebutuhan bisnis dan memberikan solusi sistem informasi yang tepat untuk UMKM. Metode TOGAF ADM dapat diandalkan dan terbukti untuk mengembangkan arsitektur teknologi informasi yang memenuhi kebutuhan bisnis sebuah organisasi. (The Open Group). TOGAF ADM bersifat *open source* dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perusahaan. TOGAF ADM memiliki beberapa tahapan terdiri dari, *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solutions, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management*. Perancangan yang dilakukan pada EA dengan menggunakan TOGAF ADM diharapkan menghasilkan *blueprint* dan *IT Roadmap* dari rancangan EA dapat membantu UMKM Noi Bakso dalam melaksanakan fungsinya secara efektif dan

efisien serta mampu memberikan dukungan untuk mencapai tujuan dari UMKM Noi Bakso.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dibuat untuk mengkaji inti permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

- a. *Enterprise architecture blueprint* seperti apa yang dibutuhkan oleh UMKM Noi Bakso?
- b. Bagaimana rancangan IT *Roadmap* pada UMKM Noi Bakso dalam pengembangan teknologi informasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan *enterprise architecture blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM Noi Bakso.
- b. Menghasilkan rancangan IT *Roadmap* sebagai acuan UMKM dalam pengembangan teknologi.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Penelitian ini berfokus pada UMKM Noi Bakso.
- b. Penelitian ini berfokus pada perancangan *enterprise architecture* dan tidak sampai tahap implementasi.
- c. Penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM 9.1 yang dimulai dari *Preliminary Phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information Architecture, Phase D: Technology Architecture, Phase E: Opportunities and Solution*, dan *Phase F: Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tugas akhir ini, diharapkan manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya usulan rancangan *enterprise architecture* menggunakan pendekatan TOGAF ADM pada UMKM Noi Bakso dapat membantu menghasilkan operasional bisnis UMKM yang lebih efisien.
- b. Dengan adanya *IT Roadmap* membantu UMKM dalam menentukan proyek proyek perancangan sistem informasi untuk kegiatan operasional UMKM Noi Bakso.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi *existing* dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap

merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab V Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi *existing* dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.